

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam pembahasan dan analisa yang telah dipaparkan pada bab-bab yang sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pernikahan dilakukan secara tertutup, pesta pernikahannya tidak mewah dan hanya dihadiri oleh tokoh agama dan masyarakat sekitar yang terdekat
2. Berdasarkan tinjauan hukum Islam terhadap pernikahan antarorang gila di desa Kadubeureum kecamatan Padarincang kabupaten Serang, ada dua hukum : yang pertama memperbolehkan pernikahan tersebut alasan karena orang gila yang sudah dewasa membutuhkan nikah, dan gilanya bersifat tetap. Sedangkan pendapat yang kedua menyebutkan bahwa pernikahan itu tidak sah karena tidak tercapainya kesempurnaan untuk menjalankan syarat sahnya

pernikahan berupa pengucapan ijab qabul dikarenakan ia dalam gangguan jiwa.

Secara pribadi penulis lebih sepakat pernikahan tersebut tidak dilaksanakan karena memang jika dilihat dari beberapa mudharatnya seperti tanggung jawab suami terhadap istri dan sebaliknya.

B. Saran-saran

1. Dalam sebuah pernikahan banyak yang perlu dipertibangkan, karena walau bagaimanapun pernikahan hal yang sakral dan bersifat selamanya bukan sementara. Artinya kepada pihak yang bersangkutan atau orang tua yang menikahkan harus mengambil langkah yang tepat dalam kasus seperti ini.
2. Meskipun hal ini adalah jalan yang terakhir untuk menuntun menuju jalan kesembuhan, seharusnya orang tua harus dapat melihat dampak dari pernikahan antarorang gila tersebut. Akan seperti apa hubungan rumah tangga yang tanggung jawabnya dilimpahkan pada orang tua kedepannya.

3. Meskipun ada yang mengatakan bahwasanya pernikahan antar orang gila ini boleh dilakukan, penulis secara pribadi mengambil pendapat yang hati-hati yakni tetap tidak memperbolehkan adanya pernikahan antar orang gila jika statusnya memang masih belum sembuh total. Karena bagaimanapun juga hal itu akan berimbas kepada permasalahan-permasalahan agama lainnya yang terpenting adalah berimbas kepada eksistensi dan tujuan dari pernikahan itu sendiri, yaitu : Sakinah Mawaddah wa Rahmah.